



# **BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

No.826, 2014

KEMENKEU. Biaya. Keluaran. TA. 2015.  
Standar.

**PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 133 /PMK.02/2014  
TENTANG  
STANDAR BIAYA KELUARAN TAHUN ANGGARAN 2015**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang :** bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, Dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02/2014, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2015;

**Mengingat :** 1 Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);

2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, Dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02/2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG STANDAR BIAYA KELUARAN TAHUN ANGGARAN 2015.

Pasal 1

Standar Biaya Keluaran adalah besaran biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan keluaran (*output*)/sub keluaran (*sub output*).

Pasal 2

Dalam rangka perencanaan anggaran, Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2015 berfungsi sebagai:

- a. batas tertinggi yang besarnya tidak dapat dilampaui dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga Tahun Anggaran 2015;
- b. referensi penyusunan prakiraan maju;
- c. bahan penghitungan pagu indikatif kementerian negara/lembaga Tahun Anggaran 2016; dan/atau
- d. referensi penyusunan Standar Biaya Keluaran untuk keluaran (*output*) sejenis pada kementerian negara/lembaga yang berbeda.

Pasal 3

- (1) Dalam rangka pelaksanaan anggaran, Standar Biaya Keluaran berfungsi sebagai estimasi.
- (2) Fungsi estimasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan prakiraan besaran biaya yang dapat dilampaui, antara lain karena perubahan komponen tahapan dan/atau penggunaan satuan biaya yang dipengaruhi harga pasar.
- (3) Besaran biaya yang dapat dilampaui sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. proses pengadaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - b. ketersediaan alokasi anggaran; dan
  - c. prinsip ekonomis, efisiensi, dan efektifitas.

- (4) Dalam hal pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memerlukan revisi anggaran, pelaksanaannya mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan mengenai revisi anggaran.

Pasal 4

Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2015 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Juni 2014  
MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

MUHAMAD CHATIB BASRI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Juni 2014  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

STANDAR BIAYA KELUARAN  
TAHUN ANGGARAN 2015

Kementerian Negara/Lembaga: Badan Pemeriksa Keuangan (004)

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
004.01	<b>Sekretariat Jenderal</b>			
	<b>SBK Total Biaya Keluaran yang Disusun pada Keluaran (Output)</b>			
	1 Assessment Center	400 Laporan	3,960,786,000	
	2 Laporan Reviu SPM Kelembagaan	1 Laporan	2,102,993,000	
	3 Laporan Reviu atas Konsep Laporan Keuangan BPK	2 Laporan	2,757,529,000	
	<b>SBK Indeks Biaya Keluaran yang Disusun pada Keluaran (Output)</b>			
	1 Laporan Reviu atas SPM Kinerja Pemeriksaan Inspektorat I	1 Laporan	157,206,000	
	2 Laporan Reviu atas SPM Kinerja Pemeriksaan Inspektorat II	1 Laporan	158,360,000	
	3 Laporan Reviu atas SPM Kinerja Pemeriksaan Inspektorat III	1 Laporan	200,867,000	
	4 Laporan Reviu atas Kegiatan Setjen dan Penunjang BPK RI Inspektorat I	1 Laporan	185,281,000	
	5 Laporan Reviu atas Kegiatan Setjen dan Penunjang BPK RI Inspektorat II	1 Laporan	176,227,000	
	6 Laporan Reviu atas Kegiatan Setjen dan Penunjang BPK RI Inspektorat III	1 Laporan	143,479,000	
	7 Laporan Pemberkasan	1 Laporan	98,249,000	
004.02	<b>BPK Pusat</b>			
	<b>SBK Total Biaya Keluaran yang Disusun pada Keluaran (Output)</b>			
	LHP LK Pemerintah Pusat	1 LHP	9,907,188,000	
	<b>SBK Indeks Biaya Keluaran yang Disusun pada Keluaran (Output)</b>			
	1 Diklat Jabatan Fungsional Pemeriksa Keuangan Negara	1 Angkatan	1,266,434,000	Diklat 1 angkatan untuk 40 orang selama 34 hari
	2 Diklat Sertifikasi Akuntan Publik	1 Angkatan	171,857,000	Diklat 1 angkatan untuk 20 orang selama 7 hari
	3 Diklat Teknis Pemeriksaan Keuangan Negara	1 Angkatan	177,344,000	Diklat 1 angkatan untuk 20 orang selama 7 hari
	4 Diklat Teknis Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara	1 Angkatan	177,344,000	Diklat 1 angkatan untuk 20 orang selama 7 hari
	5 Laporan Hasil Evaluasi KAP	1 Laporan	166,415,000	
	6 LHP Auditorat Utama Keuangan Negara I	1 LHP	733,020,000	
	7 LHP Auditorat Utama Keuangan Negara II	1 LHP	1,281,712,000	
	8 LHP Auditorat Utama Keuangan Negara III	1 LHP	560,007,000	
	9 LHP Auditorat Utama Keuangan Negara IV	1 LHP	1,708,990,000	
	10 LHP Auditorat Utama Keuangan Negara V	1 LHP	1,475,911,000	
	11 LHP Auditorat Utama Keuangan Negara VI	1 LHP	1,711,100,000	
	12 LHP Auditorat Utama Keuangan Negara VII	1 LHP	806,779,000	
	13 LHP Prioritas	1 LHP	7,047,775,000	

## Kementerian Negara/Lembaga: Badan Pemeriksa Keuangan (004)

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
	14 LHP Investigatif	1 LHP	665,658,000	
	15 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh	1 LHP	364,750,000	
	16 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut	1 LHP	333,495,000	
	17 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Riau	1 LHP	336,477,000	
	18 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Kepri	1 LHP	273,745,000	
	19 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi	1 LHP	300,000,000	
	20 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Sumbar	1 LHP	300,000,000	
	21 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Sumsel	1 LHP	354,136,000	
	22 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung	1 LHP	300,000,000	
	23 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu	1 LHP	300,767,000	
	24 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Babel	1 LHP	324,652,000	
	25 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Banten	1 LHP	350,000,000	
	26 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Jabar	1 LHP	333,758,000	
	27 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi DKI Jakarta	1 LHP	441,000,000	
	28 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Jateng	1 LHP	343,212,000	
	29 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi DI Yogyakarta	1 LHP	313,533,000	
	30 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Jatim	1 LHP	330,000,000	
	31 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Bali	1 LHP	412,903,000	
	32 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi NTB	1 LHP	311,347,000	
	33 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi NTT	1 LHP	396,664,000	
	34 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Kalbar	1 LHP	283,267,000	
	35 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Kalteng	1 LHP	300,024,000	
	36 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Kalsel	1 LHP	359,401,000	
	37 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Kaltim	1 LHP	410,946,000	
	38 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Sulut	1 LHP	397,976,000	
	39 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo	1 LHP	274,561,000	
	40 LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Sulbar	1 LHP	337,841,000	